BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, perusahaan dituntut meningkatkan kinerjanya dengan mengelola faktor-faktor produksi secara baik dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio aktivitas (*Total Asset Turnover)*, rasio likuiditas (*Current Ratio)* dan rasio profitabilitas (*Return On Investment)* (ROI). Kemajuan dalam berbagai bidang telah menimbulkan persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif, khusunya bagi perusahaan sejenis. Makin banyaknya persaingan tersebut menuntut para produsen untuk mampu memenuhi permintaan konsumennya. Dalam situasi seperti ini perusahaan harus selalu memperhatikan keadaan pasar dan prospek pasar sehingga perusahaan dapat memanfaatkan setiap peluang dan mengubah setiap peluang itu menhjadi suatu keuntungan.

Perusahaan akan melakukan berbagai macam aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memdapatkan keuntungan *(profit),* menjaga kelangsungan hidup perusahaan *(going concern),* dan pertumbuhan perusahaan *(growth).* Oleh karena itu, perusahaan harus dapat beroprasi secara efektif dan efisien agar dapat memenangkan persainagan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas salah satunya adalah dengan *Return On Invesment* atau tingkat pengembalian investasi yang

merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva. Menurut **Munawir (2007: 89)** *Return On Investment* (ROI) adalah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti: *current ratio, cash ratio* dan *quick ratio*. Likuiditas perusahaan mampu menjadi alat prediksi mengukur tingkat kinerja keuangan (*return on investment*). *Current ratio* seringkali dijadikan sebagai ukuran likuiditas, sehingga penelitian ini menggunakan *current ratio* untuk menentukan likuiditas **Hanafi (2004).**

Current Ratio merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dengan hutang lancar untuk masing-masing perusahaan Syamsudin **(2004: 45).** Rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar dapat dikonversi menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perputaran *asset* penting untuk dikendalikan karena dengan melakukan cara ini setiap perusahaan dapat diukur berapa besar dari volume penjualan seluruh aktiva. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya **(Sutrisno; 2012: 221)** sehingga dapat membuat laba (*Profitabilitas*) suatu perusahaan meningkat. Hal itu berdampak baik terhadap

pengembalian investasi yang di keluarkan perusahaan dalam menjalankan usaha yang dikelola.

Pelaksanaan perputaran asset diharapkan akan berpengaruh terhadap kondisi perusahaan, oleh karena itu harus direncanakan dan diawasi yaitu dari sisi penerimaan dan pengeluaran. Pengelolaan perputaran asset yang akan memperlancar aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu peningkatan laba. Hal ini akan telihat dari perkembangan rasio keuangan yang dipengaruhi berbagai faktor sehingga terlihat suatu ukuran sampai sejauh mana tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan tingkat *profitabilitas.*

Dapat dilihat mengenai rekapitulasi rata-rata *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan Kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Peroide 2007-2012.

Tabel 1.1
Rata-rata Total Asset Turnover, Current Ratio dan Return On Investment Pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2012

Tahun	*Total Asset Turnover* (Kali)	*Current Ratio* (Rp)	*Return On Investment* (Rp)
2007	1,663	1,431	0,044
2008	1,908	1,311	0,013
2009	1,334	1,5	0,027
2010	1,59	1,445	0,031
2011	1,892	1,362	0,060
2012	1,791	1,60	0,077

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah rata-rata *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Return on Investment* pada perusahaan kabel yang

terdafatar di Bursa Efek Indoonesia (BEI) periode 2007-2012 menunjukkan nilai yang berfluktuasi.

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia terutama bagi sektor usaha yang memiliki risiko terhadap fluktuasi harga komoditas. Kenaikan harga komoditas di awal tahun menyebabkan kebutuhan akan modal usaha meningkat dan mengakibatkan meningkatnya kewajiban dan beban bunga Perusahaan. Kondisi perekonomian di awal semester tahun 2008 cukup menjanjikan, namun kondisi tersebut mengalami perubahan yang cukup tajam akibat krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat akibat subprime mortgage yang kemudian diikuti jatuhnya beberapa bank investasi besar di Amerika Serikat.

Memburuknya pasar uang mempengaruhi sektor riil karena pertumbuhan ekonomi melambat dan bahkan sebagian negara-negara di dunia diperkirakan akan berakhir dengan resesi. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih positif, resesi di Amerika Serikat dan Eropa akan berdampak langsung terhadap perekonomian Indonesia karena investor asing menarik investasi mereka dari pasar modal dalam negeri untuk mendukung portofolio mereka di Amerika Serikat. Mengalirnya modal ke luar negeri mengakibatkan index harga saham di Indonesia mengalami penurunan lebih dari 50% dibandingkan dengan tahun lalu, sementara itu berkurangnya mata uang dollar Amerika mengakibatkan depresiasi Rupiah yang sangat besar dan ketatnya likuiditas Dolar Amerika di pasar uang.

Kinerja Perusahaan tahun 2008 tidak terlepas dari dampak kondisi ekonomi global yang penuh gejolak dan ketidakpastian. Meskipun situasi ini juga

meliputi seluruh lingkungan industri bahkan lingkungan bisnis global, tetapi bagi Perusahaan kabel terasa lebih berat karena penjualan ekspor yang lebih rendah daripada lokal serta ketergantungan impor bahan baku kabel yang masih tinggi. Gejolak harga logam di pasaran dunia terutama tembaga, yang merupakan bahan baku utama Perushaan kabel meningkat secara drastis di awal kuartal II ditahun 2008 hingga mencapai harga tertinggi sepanjang masa, telah mengakibatkan tekanan terhadap kinerja Perusahaan. Selain naiknya harga bahan baku pada tahun 2008 juga dihadapkan pada gejolak harga minyak bumi dan inflasi tinggi yang mencapai puncaknya pada triwulan III karena penyesuaian harga BBM di dalam negeri yang memberikan dampak langsung terhadap penyesuaian harga secara umum. Seiring dengan itu, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, yang selama 12 bulan hingga Agustus 2008 bergerak stabil, ternyata turun drastis hingga 29% pada awal Desember 2008.

Tahun 2008 rata-rata *Total Asset Turnover* meningkat yang dikarenakan adanya peningkatan piutang usaha dan persediaan yang disebabkan oleh peningkatan penjualan. Pada umumnya setiap perusahaan kabel berhasil meningkatkan penjualan bersih dibanding tahun 2007. Pertumbuhan penjualan tidak hanya disebabkan kenaikan harga tetapi juga peningkatan volume penjualan. Namun akibat menurunnya nilai tukar rupiah secara drastis, pertumbuhan pendapatan dan laba usaha yang cukup tinggi tidak memberikan pertumbuhan laba bersih. Penurunan laba bersih Perusahaan disebabkan adanya kerugian selisih kurs yang cukup besar akibat melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar

Amerika Serikat dari Rp 9.419/USD di 2007 menjadi Rp 10.950/USD di tahun 2008.

Nilai rata-rata rasio lancar *(Current Ratio)* pada tahun 2008 menurun menjadi 1.311 dari 1.341 di tahun 2007 yang disebabkan adanya peningkatan pada hutang lancar. Jumlah total hutang pun ikut meningkat pada tahun 2008 dengan adanya peningkatan hutang usaha dan pinjaman bank yang dikarenakan depresiasi rupiah, sehingga laba bersih setelah pajak pada tahun 2008 menurun, sehingga menyebabkan tingkat pengembalian investasi *(Return on Investment)* yang kecil dan menurun dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Invesment* (ROI) yang dilakukan pada Industri Manufaktur khususnya di sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengambil judul **"Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Kabel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2001-2012".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Industri Manufaktur di Indonesia meningkat. Daya saing di setiap perusahaan Manufaktur memiliki cara dan strategi masing-masing agar usahanya terus berkembang dan bertahan diatara pesaing-pesaing Industri Manufaktur yang tersebar di seluruh Indonesia. Setiap perusahaan akan memperhatikan kinerja

perusahaannya secara tepat untuk meningkatkan *profitabilitas* perusahaan tersebut. Apabila terjadi penurunan laba maka hal itu akan berakibat merugikan perusahaan itu sendiri.

Berbagai strategi yang dilakukan untuk memperoleh *profitabilitas* sehinga investasi yang di keluarkan untuk perusahaan dapat kembali dan meningkat. Dampak pada tingkat *Profitabilitas* suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberadaan perusahaan dimasyarakat umum, dimana kepercayaan pihak ekstern diantaranya *investor* terhadap kemampuan perusahaan dapat terjaga selama perusahaan konsisten didalam memenuhi kewajibannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan *Total Asset Turnover* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana perkembangan *Return On Investment* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Seberapa besar pengaruh/hubungan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* secara parsial pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Seberapa besar pengaruh/hubungan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* secara simultan pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah guna memperoleh data yang diperlukan dalam penganalisaan, pengevaluasian, dan penjelasan lebih jauh tentang pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Investment* (ROI) pada periusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2007-2012.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Total Asset Turnover* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui perkembangan *Current Ratio* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menmgetahui perkembangan *Return On Investment* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh/hubungan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return On Investment* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh/hubungan *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan-perusahaan Manufaktur khususnya sektor kabel yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Selain itu dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh para *investor* yang akan menanamkan modalnya di perusahaan-perusahaan Manufaktur tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan dapat memberikan informasi bagi penelitian lain khususnya mengenai *Return On Investment.*

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya perusahaan terutama tentang Rasio Keuangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di perusahaan kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan memperoleh data sekunder dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP) Bandung Jalan Veteran No. 10 Bandung Tlp. (022) 4214349 Fax (022) 4214359 Email pimp.bandung@idx-pimp.net.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada bulan Desember 2012 sampai dengan Mei 2013. Untuk kelancaran kegiatan penelitian maka ditetapkan jadwal pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				juni				juli			
		2012				2013				2013				2013				2013				2013				2013				2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei:**																																
	a. Persiapan Judul	■	■	■																													
	b. Persiapan Teori	■	■	■																													
	c. Pengajuan Judul	■	■	■																													
	d. Mencari Perusahaan	■	■	■	■																												
2	**Usulan Penelitian:**																																
	a. Penulisan UP					■	■	■	■	■	■	■	■																				
	b. Bimbingan UP					■	■	■	■	■	■	■	■																				
	c. Seminar UP													■	■	■	■																
	d. Revisi UP																	■	■	■	■												
3	**Pengumpulan Data**																					■	■										
4	**Pengolahan Data**																							■	■								
5	**Penyusunan Skripsi:**																																
	a. Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■	■	■		
	b. Sidang Skripsi																																
	c. Revisi Skripsi																																
	d. Pengumpulan Draf Skripsi																																